

**DETERMINAN *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN
KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2023**



Skripsi Oleh:
CHIKA FEBIA IRAWAN
01011282126058
MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**DETERMINAN *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN
KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

Disusun Oleh:

Nama : Chika Febia Irawan
Nomor Induk Mahasiswa : 01011282126058
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 2 Juli 2025


Melisa Ariani Putri, S.E., S.H., M.M
NIP. 199405092022032011

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

DETERMINAN *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Disusun Oleh:

Nama : Chika Febia Irawan
Nomor Induk Mahasiswa : 01011282126058
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, Juli 2025

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

Melisa Ariani Putri, S.E., S.H., M.M
NIP. 199405092022032011

Agung Putra Raneo, S.E., M.Si
NIP. 198411262015041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chika Febia Irawan
NIM : 01011282126058
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“DETERMINAN *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023”

Pembimbing : Melisa Ariani Putri, S.E., S.H., M.M

Penguji : Agung Putra Raneo, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 16 Juli 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila persyaratan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 16 Juli 2025

Bersama pernyataan,



Chika Febia Irawan

NIM. 01011282126058

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

“Cukuplah Allah sebagai penolong kami, dan Allah adalah
sebaik-baiknya pelindung”

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Orang Tua
- Saudara dan Keluarga Besar
- Sahabat
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang tiada henti, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan *Financial Distress* pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini memuat pembahasan tentang pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas, inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kesadaran penuh, penulis mengetahui bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun amat diharapkan untuk penelitian dan karya tulis yang lebih baik di masa mendatang.

Palembang, 1 Juli 2025



Chika Febia Irawan
NIM. 01011282126058

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyelesaian skripsi, penulis tidak luput dari pertolongan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat dan karunia-Nya yang tiada terputus kepada hamba-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW, yang menjadi panutan terbaik dalam menjalani setiap proses kehidupan yang singkat ini.
3. Kedua orang tua tercinta yaitu Yustini dan Dadang Budi Wirawan, terima kasih telah memberikan kasih sayang sedari penulis masih dalam kandungan hingga kini. Tiada kata yang mampu melukiskan dalamnya cinta dan pengorbanan kalian. Penulis berharap setiap tetes peluh dan kesulitan yang pernah kalian rasakan dapat terbalaskan dengan lautan kebahagiaan yang tiada bertepe.
4. Saudari penulis, Divya Sella Pratiwi dan Keisya Beby Tri Hafsari. Kalian adalah dua jiwa yang tak pernah berhenti mencoba memahami, bahkan di kala kata terasa berat untuk diungkapkan. Sebuah anugerah rasanya memiliki kalian yang senantiasa berbagi tawa maupun air mata.
5. Keponakan tersayang, Adiba Nafeeza Az-Zahra dan Mazaya Shafa Azizah. Terima kasih banyak atas setiap tawa riang dan keceriaan yang kalian hadirkan. Kalian adalah sumber hiburan dan semangat kala penulis merasa tidak baik. Semoga kalian tumbuh menjadi anak-anak yang baik hati, cerdas, dan sholehah.
6. Adik-adik penulis, Jelita Moza Sitinjak, Davis Alif Viano, Alvino Rizki Atala, dan Afifa Kania. Terima kasih telah menjadi sumber motivasi untuk menjadi

kakak yang baik. Semoga kalian semua tumbuh menjadi pribadi yang hebat dan selalu berani menggapai mimpi.

7. Seluruh keluarga besar, terima kasih atas setiap dukungan dan semangat yang tak pernah padam. Semoga kelak, penulis dapat membalas segala kebaikan kalian dengan limpahan kebahagiaan yang tak terhingga.
8. Ibu Melisa Ariani Putri, S.E., S.H., M.M, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bantuan serta arahan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
9. Bapak Agung Putra Raneo, S.E., M.Si, selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan, sehingga penulisan skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
10. Bapak Welly Nailis, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama perkuliahan.
11. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
12. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
13. Bapak Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
14. Ibu Lina Dameria Siregar, S.E., M.M, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
15. Seluruh jajaran Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya, yang telah bersedia membagi ilmunya untuk kami para mahasiswa.

16. Seluruh staf dan admin Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam proses administratif perkuliahan.
17. Para sahabat sejak SMP yaitu Rizki Ummiati Manurung, Arzetia Oktaviani, dan Muhjah Latifah yang sangat berjasa dalam memberikan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan menjalani hidup dengan keadaan sehat lahir maupun batin.
18. Sahabat SMA penulis, Ciqita Padallah, Syaharanita Fitria Azzuhra, dan Septi Putri Azzahra. Terima kasih telah terus bersama penulis meski jarak dan waktu seringkali memisahkan, kebersamaan kita selalu terasa dekat di hati. Semoga kebahagiaan senantiasa menyertai setiap langkah kita.
19. Desi Anggriani dan Nova Magdalena Sihombing, terima kasih atas segala dukungan dan bantuan yang kalian berikan, momen kebersamaan kita tidak akan pernah terlupakan.
20. Sahabat kuliah penulis Annisa Lifki Amelia, Tara Zhafira Siregar, Afifa Apriliana, Bintang Audrey Shaina, dan Sabrina Melati. Terima kasih atas setiap uluran pertolongan dan kenangan selama masa kuliah ini. Kehadiran kalianlah yang membuat setiap detik di bangku perkuliahan terasa lengkap dan penuh warna.
21. Fitria Sabita, terima kasih karena senantiasa menghibur penulis dan selalu memberi dukungan. Penulis sangat bersyukur memiliki teman sepertimu, semoga selalu dilimpahkan keberkahan dan kebahagiaan.

22. Seluruh teman-teman Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2021.
23. BTS, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jeongguk. Terima kasih atas setiap konten inspiratif dan menghibur yang selalu kalian berikan. Kalian adalah sumber kekuatan yang membantu penulis bertahan dan melewati berbagai hal hingga saat ini.
24. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
25. Terakhir, kepada Chika Febia Irawan. Terima kasih atas segalanya, mari terus lanjutkan hidup yang indah ini dengan gembira.

Palembang, 1 Juli 2025



Chika Febia Irawan
NIM. 01011282126058

ABSTRAK

DETERMINAN *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Oleh:

Chika Febia Irawan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas, inflasi, nilai tukar, dan suku bunga, terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder, serta metode *purposive sampling* untuk pemilihan sampel sebanyak 26 perusahaan dengan total sampel sebesar 130 data. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), aktivitas (TATO) berpengaruh secara positif signifikan terhadap *financial distress* (Z-Score), sementara *leverage* (DAR) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *financial distress* (Z-Score). Inflasi, nilai tukar, dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

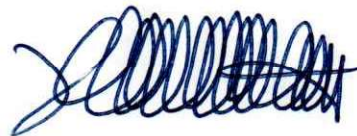
Kata Kunci: Financial Distress, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga

Dosen Pembimbing



Melisa Ariani Putri, S.E., S.H., M.M
NIP. 199405092022032011

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

ABSTRACT

DETERMINANTS OF FINANCIAL DISTRESS IN CONSTRUCTION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2019-2023

By:
Chika Febia Irawan

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, leverage, activity, inflation, exchange rates, and interest rates on financial distress in construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2019-2023. This study employs a quantitative approach using secondary data sources, along with purposive sampling to select a sample of 26 companies with a total sample of 130 data. The data analysis technique applied is multiple linear regression using SPSS 26. The results indicate that the profitability (ROA), liquidity (CR), and activity (TATO) have a significant positive effect on financial distress (Z-Score), while leverage (DAR) has a significant negative effect on financial distress (Z-Score). Inflation, exchange rates, and interest rates do not have a significant effect on financial distress.

Keywords: *Financial Distress, Profitability, Liquidity, Leverage, Activity, Inflation, Exchange Rate, Interest Rate*

Advisor



Melisa Ariani Putri, S.E., S.H., M.M
NIP. 199405092022032011

**Chairman of The Management
Department**



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Chika Febia Irawan

NIM : 01011282126058

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : DETERMINAN *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN
KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Melisa Ariani Putri, S.E., S.H., M.M
NIP. 199405092022032011

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Chika Febia Irawan

NIM : 01011282126058

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir: Palembang, 03 Februari 2004

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Jl. Ki Rangga Wirasantika Lr. Sukadamai No. 672 Kel. 30

Ilir Kec. Ilir Barat II Kota Palembang, Provinsi Sumatera

Selatan

Email : chikafebiar@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- SD : SD Negeri 31 Palembang
- SMP : SMP Negeri 13 Palembang
- SMA : SMA Negeri 10 Palembang
- Strata-1 (S1) : Universitas Sriwijaya

KERJA PRAKTIK

- 2024 : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang
- 2024 : PT Bank BTPN Syariah Tbk Alang-Alang Lebar – MSIB Batch 7

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Signalling Theory	15
2.1.2 <i>Financial Distress</i>	17
2.1.3 Rasio Profitabilitas	21
2.1.4 Rasio Likuiditas.....	22
2.1.5 Rasio <i>Leverage</i>	24
2.1.6 Rasio Aktivitas.....	25
2.1.7 Inflasi.....	26
2.1.8 Nilai Tukar.....	27
2.1.9 Suku Bunga.....	29

2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
2.3 Kerangka Penelitian	37
2.4 Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	46
3.2 Rancangan Penelitian.....	46
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	46
3.3.1 Jenis Data.....	46
3.3.2 Sumber Data	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5 Populasi dan Sampel	48
3.5.1 Populasi	48
3.5.2 Sampel	48
3.6 Teknik Analisis.....	49
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	50
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	50
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	52
3.6.4 Pengujian Hipotesis	53
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Analisis Statistkik Deskriptif	57
4.2 Uji Asumsi Klasik	61
4.2.1 Uji Normalitas	61
4.2.2 Uji Multikolonieritas	62
4.2.3 Uji Autokorelasi.....	63
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas	64
4.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
4.4 Pengujian Hipotesis.....	67
4.4.1 Koefisien Determinasi	67
4.4.2 Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)	68
4.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)	68
4.5 Pembahasan.....	76
4.5.1 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap <i>Financial Distress</i>	76
4.5.2 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i>	77

4.5.3 Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	79
4.5.4 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap <i>Financial Distress</i>	80
4.5.5 Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Financial Distress</i>	82
4.5.6 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap <i>Financial Distress</i>	83
4.5.7 Pengaruh Suku Bunga Terhadap <i>Financial Distress</i>	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	86
5.3 Keterbatasan Penelitian	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	49
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Autokorelasi	52
Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	55
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas CLT	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas.....	62
Tabel 4.4 Tabel Durbin-Watson.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.9 Hasil Uji F	68
Tabel 4.10 Hasil Uji T	69
Tabel 4. 11 Data Perhitungan <i>Financial Distress</i> Perusahaan Konstruksi Bangunan	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Perusahaan Konstruksi Bangunan dengan Laba Negatif.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	99
Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan Konstruksi Bangunan	100
Lampiran 3. Data Perhitungan Rasio Profitabilitas (Dalam Juta Rupiah)	101
Lampiran 4. Data Perhitungan Rasio Likuiditas (Dalam Juta Rupiah).....	105
Lampiran 5. Data Perhitungan Rasio Leverage (Dalam Juta Rupiah)	109
Lampiran 6. Data Perhitungan Rasio Aktivitas (Dalam Juta Rupiah)	113
Lampiran 7. Data Perhitungan Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 2023 telah menembus angka 278 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023). Namun, terdapat ketidakmerataan pembangunan yang sangat mencolok sebab Pulau Jawa telah menjadi pusat perekonomian dan pemerintahan, serta rumah bagi mayoritas penduduk Indonesia. Konsentrasi penduduk yang tinggi di suatu wilayah dapat menimbulkan sejumlah tantangan, mulai dari kepadatan penduduk, kemiskinan, hingga tekanan pada infrastruktur. Dalam satu dekade terakhir, anggaran dana untuk infrastruktur di Indonesia menunjukkan kenaikan yang signifikan sebagai upaya pemerintah untuk mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang merata (Danareksa, 2023). Manifestasi nyata dari pembangunan infrastruktur ialah sektor konstruksi. Kegiatan konstruksi diklasifikasikan menjadi konstruksi gedung/bangunan, konstruksi sipil, dan konstruksi khusus. Sektor konstruksi di Indonesia menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang cukup stabil. Tahun 2023 merupakan capaian tertinggi pendapatan seluruh perusahaan konstruksi dalam lima tahun terakhir, yaitu sebesar Rp1.626,33 triliun, meningkat 8,54% dibandingkan tahun sebelumnya (Direktorat Statistik Industri, 2024).

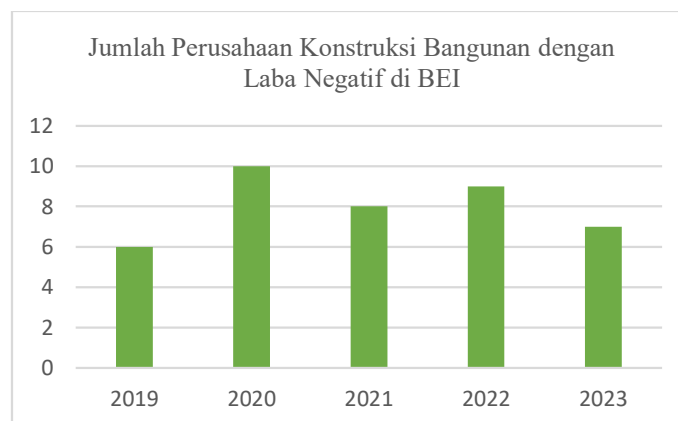
Pada tahun 2023, sektor konstruksi Indonesia masih didominasi oleh perusahaan berskala kecil dan menengah. Direktorat Statistik Industri (2024) menyatakan bahwa dari total 190.677 perusahaan konstruksi yang beroperasi di seluruh negeri, hanya 1.942 atau 1,02% perusahaan konstruksi yang dikategorikan

sebagai perusahaan berskala besar. Dua puluh sembilan diantaranya merupakan perusahaan konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 157.322 perusahaan atau sekitar 82,51% dari total perusahaan konstruksi merupakan perusahaan berskala kecil. Sedangkan, perusahaan konstruksi berskala menengah mencapai 31.413 atau sekitar 16,47%. Kondisi ini menjelaskan bahwa perusahaan konstruksi berskala besar masih menjadi pemain minoritas di pasar konstruksi Indonesia.

Dominasi perusahaan berskala kecil dan menengah menciptakan persaingan industri yang sangat ketat, terutama dalam memperebutkan proyek-proyek yang ada. Salah satu megaprojek yang membutuhkan kontribusi optimal dari berbagai sektor, terutama sektor konstruksi adalah pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur yang diestimasikan akan selesai pada tahun 2045. Dalam hal memastikan terwujudnya kota baru yang layak huni, beberapa BUMN konstruksi telah ditunjuk untuk melaksanakan proyek nasional tersebut. Perusahaan-perusahaan yang terlibat antara lain PT Adhi Karya Tbk (ADHI), PT Waskita Karya Tbk (WSKT), PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP), dan PT Hutama Karya (Persero) (Kompas, 2024).

Tingginya animo terhadap proyek-proyek infrastruktur, menarik minat banyak perusahaan konstruksi untuk ikut serta, sehingga persaingan bisnis menjadi semakin ketat dari masa ke masa. Jika suatu perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, maka akan mengakibatkan penurunan kinerja keuangan yang akan berujung pada kesulitan keuangan atau *financial distress* (Hutauruk *et al.*, 2021). Menurut Suryani dan Mariani (2022), *financial distress* harus

mendapatkan perhatian khusus karena kesulitan keuangan pada perusahaan dapat berbuntut pada likuidasi atau kebangkrutan. *Financial distress* adalah istilah untuk mengungkapkan situasi ketika perusahaan mengalami fase penurunan kondisi keuangan, yang diawali dengan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar setiap utang atau kewajiban lainnya sesuai jatuh tempo (Goh, 2023). Menurut Saleem *et al.* (2020), kesulitan keuangan yang terjadi pada perusahaan adalah akibat dari sekumpulan masalah internal, seperti manajemen yang tidak kompeten, rendahnya kualitas staf administrasi, konflik organisasi, hingga minimnya kontrol terhadap keadaan keuangan perusahaan sehingga penggunaannya tidak selaras dengan kebutuhan. Salah satu indikator utama *financial distress* adalah terjadinya laba negatif atau kerugian yang dialami perusahaan secara terus-menerus selama periode akuntansi (Sudaryanti dan Dinar, 2019). Dari 26 perusahaan konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, berikut ringkasan jumlah perusahaan yang mengalami laba negatif di tahun 2019-2023.



Gambar 1.1 Data Perusahaan Konstruksi Bangunan dengan Laba Negatif
Sumber: IDX, Data Sekunder yang diolah Peneliti, 2025

Grafik di atas menunjukkan jumlah perusahaan konstruksi bangunan yang mengalami laba negatif pada periode 2019 hingga 2023. Dapat diartikan bahwa

terdapat kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan-perusahaan tersebut. Kebangkrutan pada suatu perusahaan jelas sangat merugikan bagi para pemegang saham, jika perusahaan tersebut sangat besar atau berada di sektor yang kritis maka perekonomian negara dapat ikut terganggu (Brigham & Ehrhardt, 2020). Ketidakstabilan finansial yang dialami perusahaan akan membuat investor enggan untuk menanamkan modal, karyawan dapat kehilangan pekerjaan, pemasok mungkin tidak dibayar, dan pelanggan dapat kehilangan kepercayaan terhadap produk maupun jasa yang ditawarkan perusahaan (Wijaya & Suhendah, 2023). Maka dari itu, perlu dilakukan pemahaman mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dengan cara menganalisis laporan keuangan (Nurhayati *et al.*, 2021). Menurut Hery (2021), laporan keuangan memberikan *input* (informasi) yang bermanfaat bagi berbagai pihak, seperti investor, calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri untuk mengidentifikasi hasil pencapaian perusahaan dalam jangka waktu tertentu, sehingga berguna untuk pengambilan keputusan yang optimal.

Setelah melihat laporan keuangan, analisis rasio keuangan dilakukan agar mendapatkan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang lebih detail dan akurat untuk memprediksi potensi *financial distress* (Damajanti *et al.*, 2021). Menurut Kasmir (2019), rasio keuangan merupakan hasil dari membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Dalam menganalisis kinerja dan kesehatan finansial suatu perusahaan,

rasio keuangan merupakan metode yang umum digunakan. Wijayanti (2020) menyatakan bahwa rasio keuangan terdiri dari rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas dan penilaian pasar. Namun, penelitian ini secara khusus memusatkan perhatian pada empat rasio, yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas. Selain itu, dinamika kondisi ekonomi turut mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan (Gunawan & Putra, 2021). Faktor makroekonomi yang dapat menjadi prediksi *financial distress* pada suatu perusahaan adalah inflasi, suku bunga, dan nilai tukar (Hendrawan *et al.*, 2022).

Menurut Dirman (2020), rasio profitabilitas berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dari penggunaan aktiva dan sumber daya lainnya dalam suatu periode, tujuan utama perusahaan adalah memiliki laba yang tinggi karena laba yang tinggi akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan menarik minat investor untuk menanamkan modal. Hasil penelitian Ummayah & Hertina (2024) membuktikan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* (*Z-Score*), semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini secara langsung mengurangi risiko *financial distress* karena laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk membiayai operasional dan memenuhi kewajiban finansial perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah mencerminkan kelemahan ekonomi suatu perusahaan, sehingga risiko *financial distress* menjadi tinggi karena laba yang dihasilkan mungkin tidak cukup untuk memenuhi kewajiban finansial. Berbeda dengan penelitian Pangestu & Hirliana (2023) yang menyatakan bahwa

tinggi rendahnya nilai profitabilitas tidak serta-merta menjadi pengaruh kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*, sebab fenomena kesulitan keuangan dapat dipicu oleh faktor-faktor eksternal di luar cakupan laporan keuangan.

Indikator penting lainnya yang berguna untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah rasio likuiditas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek, apakah perusahaan memiliki kapasitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya di masa yang akan datang atau masa sekarang (Afriyani & Nurhayati, 2023). Menurut Asniwati (2020), perusahaan yang memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dapat dikatakan likuid. Berbeda dengan perusahaan yang mengalami kekurangan kas kronis bahkan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dikategorikan ilikuid. Hasil penelitian Ulynnuha *et al.* (2024) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Tingginya nilai likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk menutupi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki, besarnya jumlah aset lancar daripada utang lancar mengimplikasikan adanya dana lebih yang dapat digunakan untuk meningkatkan kekayaan perusahaan. Kondisi ini berkontribusi pada stabilitas keuangan perusahaan dan memitigasi risiko terjadinya *financial distress*. Namun, penelitian Silanno & Loupatty (2021) mengungkapkan bahwa *current ratio* tidak terbukti memengaruhi kondisi *financial distress* sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan keberadaan

perusahaan juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah yang dapat menyebabkan gangguan likuiditas, namun hanya sementara. Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek juga menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami kekurangan likuiditas yang bersifat sementara, perusahaan bisa melakukan pemulihan serta membayar utang dan bunganya di periode mendatang.

Rasio *leverage* adalah rasio yang menilai seberapa jauh perusahaan bergantung pada utang untuk mendanai asetnya. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan proporsi perbandingan antara beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dengan asetnya (Ulaya, 2022). Menurut Ma'arif & Rahayu (2019) perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi, yaitu ditandai dengan beban utang yang besar dapat menghadapi peningkatan risiko keuangan karena perusahaan harus menanggung beban bunga yang besar pula. Namun, kondisi ini juga membuka peluang untuk mencapai laba maksimal melalui pengelolaan utang yang efektif. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah menghadapi risiko keuangan lebih kecil, namun konsekuensinya adalah potensi laba yang dihasilkan akan cenderung lebih terbatas. Hasil penelitian (Listiawati *et al.* 2024) mengindikasikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *financial distress*. Tingginya nilai *leverage* mengakibatkan angka *financial distress* (Z-Score) semakin rendah dan kecil, rendahnya nilai Z-Score menandakan bahwa sebuah perusahaan mengalami kondisi keuangan yang kurang sehat. Artinya, nilai *leverage* yang tinggi meningkatkan risiko perusahaan mengalami gagal bayar, sehingga potensi terjadi *financial distress* akan semakin

besar. Berbeda dengan penelitian Myllariza (2021) yang menyatakan bahwa rasio *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Implikasi praktis yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan mengendalikan jumlah utang, guna mengalokasi dana yang didapat untuk pembiayaan yang diperlukan.

Menurut Oktaviani & Lisiantara (2022) rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar efektifitas suatu perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan. Jika perusahaan mampu meningkatkan jumlah penjualan dengan pengelolaan aset yang baik dalam kegiatan operasionalnya, maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin kecil. Hasil penelitian Susanto & Handoyo (2023) membuktikan bahwa rasio aktivitas melalui TATO mempunyai pengaruh signifikan secara positif terhadap nilai *Z-Score* (*financial distress*). Nilai TATO yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menggunakan asetnya, yang kemudian berdampak pada tidak tercapainya hasil keuntungan yang diharapkan perusahaan dan pada akhirnya kondisi keuangan perusahaan akan mengalami penurunan hingga terjadi *financial distress*. Berbeda dengan penelitian Dewi *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa nilai TATO, baik tinggi maupun rendah tidak memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

Selain faktor internal, faktor makroekonomi juga dapat menjadi pengaruh kondisi kesulitan keuangan bagi perusahaan. Menurut Hendrawan *et al.* (2022) inflasi merupakan suatu kecenderungan kenaikan harga secara umum dan menyeluruh yang terjadi secara terus-menerus dalam suatu perekonomian. Hasil penelitian Santa Amelia *et al.* (2024) mengungkapkan bahwa inflasi berpengaruh

positif terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan tingkat harga bahan baku yang terus meningkat mengakibatkan harga jual produk-produk pun meningkat. Seiring dengan hal tersebut, masyarakat akan kesulitan untuk membeli produk dan perusahaan akan takut untuk bersaing pada harga yang tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin tinggi pula tingkat indikasi *financial distress* pada perusahaan. Sedangkan, penelitian Nisak (2021) menyatakan bahwa variabel makroekonomi yang diukur dengan inflasi tidak bisa digunakan dalam prediksi *financial distress*, dikarenakan pada kenyataannya banyak perusahaan yang masih dapat bertahan dari *financial distress* meskipun dalam kondisi inflasi tinggi.

Nilai tukar (kurs) adalah jumlah mata uang domestik yang dibutuhkan untuk memperoleh unit mata uang asing. Sebagian besar nilai tukar akan naik dan turun berdasarkan permintaan dan penawaran di pasar, beberapa nilai tukar ditetapkan pada nilai mata uang negara tertentu (Hidayat *et al.*, 2023). Hasil penelitian Dwiyantri & Fauziyah (2023) menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini disebabkan karena tinggi rendahnya nilai tukar rupiah dapat menjadi pertimbangan penanaman modal oleh pihak asing, kekuatan dan stabilitas nilai tukar suatu negara dapat memicu arus masuk investasi. Namun, ketidakstabilan rupiah dapat menghambat investasi asing ke Indonesia, yang selanjutnya dapat melemahkan kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan risiko *financial distress*. Adapun penelitian Myllariza (2021) mengungkapkan bahwa nilai tukar tidak memiliki pengaruh terhadap risiko terjadinya *financial distress* pada suatu perusahaan, karena perusahaan dapat melakukan *hedging*

sehingga keadaan keuangan perusahaan tidak terpengaruh dengan fluktuasi nilai tukar.

Suku bunga adalah salah satu kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik dalam bentuk persentase. Perkembangan ekonomi cenderung meningkat ketika nilai suku bunga rendah karena aliran dana keuangan akan lebih banyak, namun jika suku bunga tinggi maka aliran dana berkurang sehingga menyebabkan terhambatnya perkembangan ekonomi (Ulaya, 2022). Hasil penelitian Beno & Masripah (2024) menyatakan bahwa variabel suku bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *financial distress*, semakin tinggi tingkat suku bunga maka akan semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Berbeda dengan penelitian Natasa *et al.* (2023) yang membuktikan bahwa tingkat suku bunga tidak dapat dijadikan penilaian kondisi *financial distress* pada suatu perusahaan karena tidak semua perusahaan terkena dampak dari kenaikan atau penurunan suku bunga. Beban bunga utang yang ditanggung perusahaan biasanya sudah disepakati sejak awal kontrak pinjaman sehingga tidak mengganggu stabilitas keuangan perusahaan.

Berdasarkan permasalahan maupun fenomena yang telah dijabarkan, penelitian untuk mencari tahu tentang pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap *financial distress* pada suatu perusahaan perlu dilakukan. Oleh karena itu, peneliti memiliki minat yang tinggi untuk melaksanakan penelitian berjudul “Determinan *Financial Distress* pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”.

1.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana uraian latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, sehingga menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
4. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
5. Apakah inflasi berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
6. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

7. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh rasio *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
5. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

6. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
7. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh suku bunga terhadap *financial distress* pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah diungkapkan, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademis dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan mengenai manajemen keuangan. Dengan mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi *financial distress*, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pemahaman tentang kesehatan keuangan perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Perusahaan

Temuan penelitian mengenai refleksi serta informasi tentang pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas, rasio pasar, inflasi, nilai tukar, dan suku bunga diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga terhindar

dari *financial distress* (kesulitan keuangan), khususnya bagi perusahaan konstruksi bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.4.2.2 Bagi Universitas Sriwijaya

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan serta menjadi tambahan referensi di perpustakaan Universitas Sriwijaya.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi wadah untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama bangku perkuliahan, sekaligus sebagai sarana untuk mengembangkan kompetensi dan memperdalam pemahaman mengenai ruang lingkup manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, M. N., & Kusumawati, E. (2023). Pengaruh Profitability, Leverage, Liquidity, dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(4), 899–908. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i4.1999>
- Afriyani, F., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan F&B. *Jurnal Riset Akuntansi (JRA)*, 3(1), 23–30. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1766>
- Al Faqih, N. I. H., & Hakim, M. F. (2024). Analisis Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Periode 2018-2021. *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur*, 3(1), 114–128.
- Amah, N. A., & Sudrajat, A. (2023). Peran Moderasi Profitabilitas pada Pengaruh Leverage, TATO, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(2), 156–170. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v11n2.p156-170>
- Andriyani, D., & Sulistyowati, L. N. (2023). Pengaruh Laba, Arus Kas, Leverage dan Nilai Tukar Terhadap Financial Distress. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 5.
- Anggreini, N., & Irawati, Z. (2024). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Pangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 13(2), 15–31.
- Antoniawati, A., & Purwohandoko, P. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 28–38. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p28-38>
- Ardi, M. F. S., Desmintari, D., & Yetty, F. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Tekstil dan Garment di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 309–318. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.383>
- Arsyad, M., & Haeruddin, S. H. (2022). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Non Performing Loan Terhadap Pemberian Kredit dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 686–699. <https://doi.org/10.37531/yum.v5i3.3760>

- Asmeri, R., & Muliani, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Financial Distress dengan Variabel Moderating Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tambang yang Terdaftar pada BEI Periode 2017-2021. *Pareso Jurnal*, 4(4), 947–958.
- Asniwati, A. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix*, 8(1), 246–257.
- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk. *BRAND: Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Media Sains Indonesia, Bandung.
- Azky, S., Suryani, E., & Tara, N. A. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JMM Unram-Master of Management Journal*, 10(4), 273–283. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i4.691>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun*. <https://www.Bps.Go.Id/Id/Statistics-Table/2/MTk3NSMy/Jumlah-Penduduk-Pertengahan-Tahun--Ribu-Jiwa-.Htm>.
- Bank Indonesia. (2024, September 3). *Memahami Suku Bunga Acuan BI: Kunci Ambil Keputusan Keuangan yang Tepat*. Bank Indonesia.
- Barri, M. A. (2019). A Simulation Showing The Role of Central Limit Theorem in Handling Non-Normal Distributions. *American Journal of Educational Research*, 7(8), 591–598. <https://doi.org/10.12691/education-7-8-8>
- Beno, B. S., & Masripah. (2024). Peran Mekanisme Corporate Governance dan Indikator Ekonomi Makro Terhadap Financial Distress. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 49–68. <https://doi.org/10.20473/baki.v9i1.44672>
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2020). *Financial Management: Theory & Practice* (16e ed.). Cengage Learning, Boston.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of Financial Management* (16th ed.). Cengage Learning, Boston.
- Damajanti, A., Wulandari, H., & Rosyati, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor

- Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Solusi*, 19(1), 29–44. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i1.2998>
- Danareksa. (2023). *Penggunaan Anggaran Pemerintah dalam Pembangunan Infrastruktur*. Danareksa Research Institute
- Dewi, J. A. C., & Efendi, D. (2023). Pengaruh Inflasi, Kinerja Keuangan, dan Manajemen Laba Terhadap Financial Distress Perusahaan Sektor Properti, Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(8).
- Dewi, P. A. T., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI (2022). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(11), 3013–3026. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i11.2893>
- Diana, B. M., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI 2018-2021. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 601–607. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.595>
- Direktorat Statistik Industri. (2024). *Statistik Konstruksi 2023*.
- Dirman, A. (2020). Financial Distress: The Impacts of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 17–25.
- Dwiyanti, E., & Fauziah. (2023). Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata yang Terdaftar di BEI. *Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 28(1), 30–36. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol28.no01.a7462>
- Erayanti, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Prediksi Financial Distress. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 6(1), 38–50. <https://doi.org/10.35838/jrap.2019.006.01.4>
- Fatihin, M. K., Siswahto, E., Rusgianto, S., & Hadi, N. H. (2020). Dampak Makro Ekonomi dan Financial Performance Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 51–65. <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.626>
- Fatimah, F., Toha, A., & Prakoso, A. (2019). The Influence of Liquidity, Leverage and Profitability Ratio on Financial Distress: (On Real Estate and Property Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 103–115. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.102>

- Fitri, R. A., & Syamwil, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ecogen*, 3(1), 134–143. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8532>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goh, T. S. (2023). *Monograf: Financial distress*. Edisi Pertama. *Indomedia Pustaka*, Sidoarjo.
- Gunawan, B., & Putra, H. C. (2021). Determinant of Financial Distress: Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange and Malaysia Stock Exchange Period 2017 – 2018. *4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Accounting and Management (ICoSIAMS 2020)*, 113–120. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.016>
- Gundredly, J. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Kesulitan Keuangan (Financial Distress) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(2).
- Hendrawan, Y., Moorcy, N. H., Santoso, A. W., & Sukimin. (2022). Pengaruh Indikator Makroekonomi dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 195–210. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.207>
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive* (Adipramono, Ed.). PT Grasindo, Jakarta.
- Hidayat, T., Yahya, A., & Permatasari, M. D. (2023). Pengaruh Financial Distress, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Keputusan Investasi serta Implikasinya pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(01), 1–14. <https://doi.org/10.37366/akubis.v8i01.744>
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). Financial Distress pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 237–246. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.381>

- IDX. (n.d.). *Laporan Keuangan dan Tahunan Perusahaan*. <https://www.idx.co.id/id>.
- Indriani, E., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas, Leverage dan Arus Kas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4).
- Indriyani, U., & Nazar, S. N. (2020). Pengaruh Makro Ekonomi dan Rasio Perbankan Terhadap Prediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1), 53–62. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v8i1.3769>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Kinasih, R., & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penggunaan Instrumen Derivatif sebagai Keputusan Hedging. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 63–80. <https://doi.org/10.31955/mea.v3i1.100>
- Kompas. (2024). BUMN Karya Beradu Mekanik di IKN, Siapa Penguasanya? <https://ikn.kompas.com/read/2024/08/26/200000087/Bumn-Karya-Beradu-Mekanik-Di-Ikn-Siapa-Penguasanya?Page=all>.
- Kristanti, F. T. (2019). Financial Distress Teori dan Perkembangannya dalam Konteks Indonesia. *Malang: Inteligencia Media*.
- Kurniadi, A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3), 495–508. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.511>
- Liang, K. K., & Ahad, N. A. (2020). Normality for Nonnormal Distributions. *Journal of Science and Mathematics Letters*, 8(2), 51–60. <https://doi.org/10.37134/jsml.vol8.2.7.2020>
- Listiawati, P., Komariah, K., & Jhoansyah, D. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distres. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), 4070–4081. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4648>
- Ma'arif, S., & Rahayu, Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(9).
- Mahaningrum, A., & Merkusiwati, N. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1969–1984. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i08.p06>

- Mahfullah, I., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(4).
- Mukaromah, N. L., Anam, H., & Migang, S. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover, dan Debt to Total Asset Ratio Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Transportasi di BEI Periode 2014-2017. *Media Riset Ekonomi [MR.EKO]*, 1(2), 43–54. <https://doi.org/10.36277/mreko.v1i2.81>
- Myllariza, V. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan dan Makroekonomi Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1293–1307. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1293-1307>
- Nadapdap, L. A., & Hazmi, S. (2024). The Effect of Liquidity, Sales Growth and Firm Size on Financial Distress in Manufacturing Companies in Various Industrial Sectors Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 Period. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i1.421>
- Nahariya, S., & Pratiwi, Y. T. (2021). Pengaruh Tingkat Hutang dan Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *INCOME: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.38156/akuntansi.v2i2.93>
- Natasa, N., Yuliusman, Y., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Financial Distress. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 4439–4454. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i4.26767>
- Ningsih, S., Husnan, L. H., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Harga Saham dengan Financial Distress sebagai Variabel Mediasi: Studi Kasus pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 1206–1218. <https://doi.org/10.35794/emba.9.2.2021.34517>
- Nisak, W. H. (2021). Pengaruh Rasio RGEC, Bank Size, Market Value, serta Variabel Makroekonomi Terhadap Prediksi Financial Distress Menggunakan CD-Index. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 342. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p342-358>
- Nurhayani, R., & Sapari, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).

- Nurhayati, D., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress pada Industri Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 59–64. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.197>
- Oktaviani, N. D. D., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2613–2623. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.944>
- Pangestu, J. C., & Hirliana, D. I. (2023). Analisis Memprediksi Financial Distress dan Faktor Pengaruhnya pada Perusahaan Pertambangan BEI Tahun 2019–2021 (2023). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 1861–1868. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1532>
- Pramitha, G. D., & Wedasari, D. (2021). Financial Distress dan Peran Prediktif Rasio-Rasio Keuangan. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1), 158–168. <https://doi.org/10.36733/juara.v11i1.2830>
- Pratama, D. B. K., & Sari, M. R. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Sebelum dan Saat Covid-19 pada Perusahaan di Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Emerging Business Management and Entrepreneurship Studies*, 3(2), 169–182. <https://doi.org/10.34149/jebmes.v3i2.132>
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. Merdeka Kreasi Group.
- Puspitaningtyas, Z., & Kurniawan, A. W. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Yogyakarta: Pandiva Buku*.
- Putri, R. A., & Hendayana, Y. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Likuiditas Terhadap Financial Distress. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5646–5653.
- Qotimah, K., Kalangi, L., & Korompis, C. (2023). Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi pada Saham Second Liner di Sektor Energi Periode 2019-2022 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 12–26. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.48797>
- Rahayu, P. D., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(6).
- Rahmawati, Y., Rosita, S., & Arsita, S. (2021). Penyuluhan Penggunaan Microsoft Excel dalam Menghitung Ukuran Pemusatan dan Penyebaran

Data Statistik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat DEWANTARA*, 4(1), 8–19. <https://doi.org/10.31317/jpmd.v4i1.671>

Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.

Refni, Z., Haryetti, H., & Fathoni, A. (2021). The Effects of Exchange Rate and Interest Sensitivity, Managerial Ownership, and Institutional Ownership on Financial Distress. *International Journal of Economic, Business & Applications*, 6(1), 31–40. <https://doi.org/10.31258/ijeaba.58>

Rizqi, A. F., & Sunarsih, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress Bank Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2016-2020. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(3), 223–238. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i3.738>

Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jaffe, J., & Jordan, B. (2022). *Corporate Finance* (13th ed.). McGrawHill.

Saleem, R., Hussain, A., & Ibraheem, R. (2020). Banking Industry Specific Determinants of Financial Distress: Empirical Evidence from ASEAN Countries. *IRASD Journal of Economics*, 2(2), 113–123. <https://doi.org/10.52131/joe.2020.0202.0020>

Santa Amelia, T., Supriyatna, Y., & Tanuatmodjo, H. (2024). Pengaruh Arus Kas, Pertumbuhan Penjualan dan Inflasi Terhadap Financial Distress. *Fineteach: Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 3(1), 79–89.

Sari, Q. M., & Rohman, A. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–15.

Septazzia, E. F., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Aktivitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(7), 1–16.

Setiawan, E. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Nilai Tukar Terhadap Financial Distress pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX Tahun 2016-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(1).

Setyorini, V., & Suhartono, A. (2024). Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Prediksi Kebangkrutan pada PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2012-2022. *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan*

Dan Sumber Daya Manusia, 4(2), 222–234.
<https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v4i2.39224>

- Silanno, G. L., & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap Financial Distress pada Perusahaan-Perusahaan di Sektor Industri Barang Konsumsi (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 85–109.
- Sudaryanti, D., & Dinar, A. (2019). Analisis Prediksi Kondisi Financial Distress Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Arus Kas. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(2), 101–110. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i2.120>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukirno, S. (2019). *Makroekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). Rajawali Pers, Depok.
- Sulantari, S., Hariadi, W., Putra, E. D., & Anas, A. (2024). Analisis Regresi Linier Berganda untuk Memodelkan Faktor yang Mempengaruhi Nilai Penambahan Utang Tahunan Negara Indonesia. *UJMC (Unisda Journal of Mathematics and Computer Science)*, 10(1), 36–46. <https://doi.org/10.52166/ujmc.v10i1.6631>
- Sumani, S. (2019). Prediksi Financial Distress: Rasio Keuangan dan Sensitivitas Makroekonomi Perusahaan Sektor Primer. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(3), 285–305. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i2.4153>
- Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro Teori, Soal, dan Penyelesaiannya* (2nd ed.). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Suryani, S., & Mariani, D. (2022). Memprediksi Financial Distress Melalui Faktor Internal pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 443–454. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1441>
- Susanto, J. G. Y., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(5), 1139–1152. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i5.26513>

- Swara, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Bangunan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *Jurnal Health Sains*, 2, 1068–1960. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i10.328>
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tania, S., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi pada PT Inti (Persero). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 628–633. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3077>
- Ulaya, D. (2022). Faktor Makroekonomi dan Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Financial Distress. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(2), 62–77.
- Ulynnuha, O. I., Aji, N. P., & Azizah, L. O. F. (2024). Peran Rasio Keuangan dan Makro Ekonomi pada Financial Distress. *ProBank: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 9(1), 163–174. <https://doi.org/10.36587/probank.v9i1.1770>
- Ummayah, S. R., & Hertina, D. (2024). The Influence of Liquidity Ratios, Leverage, Profitability and Activity on Financial Distress of Infrastructure Companies in the Building Construction Subsector for the Period 2018 – 2022. *International Journal of Science and Society*, 6(2). <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v6i2.1182>
- Utama, A. N. B. (2023). Analisis Tingkat Suku Bunga dan Kaitannya Terhadap Likuiditas Sebagai Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 18(1), 48–50. <https://doi.org/10.22437/jpe.v18i1.26593>
- Wafi, A., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Harga Minyak Dunia dan Suku Bunga Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(04).
- Widhiastuti, N. L. P., Novitasari, N. L. G., & Narastuti, K. S. N. (2023). Pengaruh Rasio Aktivitas, Profitabilitas, Leverage, Arus Kas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kondisi Financial Distress. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 127–138. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.127-138>
- Wijaya, J., & Suhendah, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi*, 28, 177–196. <https://doi.org/10.24912/je.v28i2.1468>

Wijayanti, E. (2020). Analisis Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(2), 272–284. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i2.387>

Winters, K. (2022). *A New Application of The Central Limit Theorem*. College of Natural and Health Sciences.